

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, p. 1-5
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14523152>

Pengaruh Perubahan Kepemimpinan terhadap Pengembangan Sistem Pendidikan dan Peningkatan Mutu SMA Kristen Gamaliel Bandung

Nur Afipah Afriyanti¹, Dila Amalia², Firda Shauma Destiawan³, Stephanie Aurelia⁴
1,2,3,4Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Email: nurafipah27@upi.edu, dilaamalia@upi.edu, firdashauma@upi.edu, stephanieaurelia@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan kepemimpinan terhadap pengembangan sistem pendidikan dan peningkatan mutu sekolah. Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam menentukan arah dan strategi pengelolaan sekolah, terutama dalam menghadapi tantangan modernisasi pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dianggap mampu mengarahkan pengelolaan sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap penerapan inovasi dalam sistem pendidikan, efisiensi manajemen sekolah, serta peningkatan kualitas layanan pembelajaran. Pemimpin yang adaptif dan memiliki visi strategis mampu mendorong perubahan positif yang berdampak pada peningkatan mutu akademik dan non-akademik siswa. Selain itu, kepemimpinan yang visioner dan kolaboratif terbukti dapat meningkatkan motivasi guru, keterlibatan siswa, serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Implikasi penelitian ini memberikan wawasan bagi para pengambil kebijakan pendidikan untuk mengoptimalkan peran kepemimpinan dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Kata Kunci: *Perubahan Kepemimpinan, Pengembangan Sistem Pendidikan, Mutu Sekolah, Inovasi Pendidikan*

Abstract

This study aims to analyze the influence of leadership change on the development of the education system and school quality improvement. Leadership is a major factor in determining the direction and strategy of school management, especially in facing the challenges of educational modernization. Effective leadership is considered capable of directing school management towards achieving optimal educational goals. The research method used a qualitative approach through interviews with school principals. The results show that leadership change has a significant effect on the implementation of innovations in the education system, school management efficiency, and improving the quality of learning services. Leaders who are adaptive and have a strategic vision are able to drive positive changes that have an impact on improving the academic and non-academic quality of students. In addition, visionary and collaborative leadership is proven to increase teacher motivation, student engagement and community trust in educational institutions. The implications of this research provide insights for education policy makers to optimize the role of leadership in creating a sustainable and quality education system.

Keywords: *Leadership Change, Education System Development, School Quality, Education Innovation.*

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 27 November 2024

Accepted date: 10 December 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia dan pengembangan peradaban suatu bangsa. Kepemimpinan di sektor pendidikan memainkan peranan yang sangat penting. Peran kepala sekolah, harus dapat sebagai manajer dan pemimpin, karena mempengaruhi mutu pendidikan baik di institusi pendidikan swasta maupun negeri (Kharismawati, 2019). Pemimpin pendidikan tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola institusi, tetapi juga harus mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh pemangku kepentingan mulai dari guru, siswa, hingga orang tua untuk mencapai visi bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai pemimpin perubahan, kepala sekolah bertanggung jawab atas program dan kegiatan sekolah dan menetapkan visi, misi, arah, dan target (Zahro et al., 2018).

Masalah yang sering muncul di sekolah ialah kurangnya kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah tidak memberikan instruksi yang memadai kepada guru tentang masalah sekolah, tidak

memberi motivasi mereka untuk mencapai tujuan organisasi, dan mereka tidak berusaha untuk mengubah kesadaran guru (Riski et al., 2021). Ketidakmampuan kepala sekolah dalam memberikan pengarahan dan dukungan kepada guru dapat berakibat pada rendahnya motivasi dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Kesalahan dalam memilih gaya kepemimpinan di sekolah dapat menyebabkan kepemimpinan yang gagal dan berdampak pada kualitas pendidikan (Indiani et al., 2020).

Periodisasi jabatan kepala sekolah atau pergantian posisi kepala sekolah dalam jangka waktu yang telah ditentukan harus mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah daerah karena dengan adanya periodisasi, para kepala sekolah bisa lebih fokus dalam menjalankan tugas mereka secara lebih optimal dan bertanggung jawab (Kamayuda & Sulistyowati, 2015). Pergantian kepemimpinan tidak lagi dipahami sebagai sekadar pergantian individu, melainkan sebagai momentum strategis untuk merevolusi sistem pendidikan secara menyeluruh. Pergantian kepemimpinan kepala sekolah juga mempengaruhi sistem yang berjalan (Manalu, 2023). Proses transisi dari kepala sekolah lama ke kepala sekolah baru sering kali diiringi dengan berbagai perubahan, baik dalam kebijakan maupun pendekatan manajerial. Meskipun kepala sekolah sebelumnya berhasil membawa sekolah menuju stabilitas, kepala sekolah baru biasanya akan menghadirkan inovasi dan pengembangan sistem yang lebih sesuai dengan tantangan zaman.

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis secara mendalam mekanisme dan strategi kepemimpinan yang efektif dalam mentransformasi sistem pendidikan dan meningkatkan mutu sekolah. Signifikansi penelitian terletak pada potensinya untuk memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang responsif. Melalui pendekatan komprehensif, kajian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat yang dapat diimplementasikan oleh para pemangku kepentingan pendidikan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran teoritis, tetapi juga memberikan kerangka praktis yang dapat digunakan untuk mendorong transformasi positif dalam sistem pendidikan. Kapasitas kelembagaan pendidikan untuk beradaptasi, berinovasi, dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan merupakan prasyarat utama dalam menghadapi dinamika perubahan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan kepala sekolah dari SMA Kristen Gamaliel Bandung selama kurang lebih 3 jam lamanya untuk mendapatkan data yang menyeluruh. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan bertujuan untuk meneliti bagaimana peningkatan mutu pendidikan di SMA Kristen Gamaliel Bandung, apa saja yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut, dan segala yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana peningkatan mutu pendidikan di SMA Kristen Gamaliel Bandung, khususnya pada saat baru beradaptasi dengan kepemimpinan yang baru.

HASIL

Manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah melibatkan beberapa strategi yang dirancang untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah menjadi prioritas untuk menciptakan generasi yang kompeten, relevan dengan kebutuhan zaman, dan mampu bersaing di era global. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara penelitian ini berhasil mengungkap berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan perencanaan yang sistematis dan komprehensif. Analisis SWOT menjadi langkah awal yang krusial untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam konteks sekolah. Selain itu, penyusunan visi, misi, dan tujuan yang jelas serta berbasis SMART (Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Relevan, dan Berjangka Waktu) menjadi pedoman dalam merumuskan program-program peningkatan mutu. Pembelajaran aktif diterapkan untuk menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Pendekatan ini mencakup penggunaan berbagai metode seperti

diskusi, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar dan mengembangkan keterampilan kolaboratif.

Peningkatan mutu pendidikan diimplementasikan melalui beberapa program kunci, seperti pelatihan berkelanjutan untuk guru, pembaharuan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman, pembelajaran berbasis teknologi, dan pengembangan lingkungan belajar yang kondusif. Pemanfaatan teknologi berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat, mempercepat akses informasi, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data. Penggunaan e-learning dan perangkat lunak pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberikan fleksibilitas kepada siswa dalam belajar. Efektivitas program ini didukung oleh evaluasi berkala, monitoring yang berkesinambungan, dan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan komunitas. Berbagai bentuk penilaian, seperti tes tertulis dan penilaian autentik, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan mereka. Umpan balik yang konstruktif dari guru juga sangat penting untuk membantu siswa memahami kemajuan mereka. Terakhir, keterlibatan semua pihak menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Orang tua, guru, pemerintah harus berkolaborasi untuk mendukung program pendidikan. Dengan membangun kemitraan yang kuat, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif bagi semua siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan mutu pendidikan yang efektif membutuhkan kolaborasi semua pihak, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi berkelanjutan. Namun, keberhasilan program seringkali terhambat oleh kurangnya sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Berdasarkan hasil wawancara, SMA Kristen Gamaliel Bandung telah membuat program-program peningkatan mutu pendidikan, baik siswa maupun guru. Meskipun SMA Kristen Gamaliel Bandung saat ini masih beradaptasi dengan perubahan kepemimpinan, tetapi terbukti bahwa peningkatan mutu pendidikan jauh lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari guru secara rutin mengikuti pelatihan, *workshop*, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Lalu, melakukan studi banding ke sekolah lain yang memiliki praktik unggul dalam pembelajaran, dan memberikan insentif kepada guru berprestasi untuk meningkatkan motivasi. Di sisi lain, siswa yang dahulunya jarang sekali mengikuti program-program peningkatan mutu seperti lomba, olimpiade, seminar, studi banding, kini telah diberikan banyak pilihan untuk mengikuti program tersebut sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga dalam hal non-akademik, seperti ekstrakurikuler, club/komunitas, dan sebagainya. Kurikulum yang digunakan SMA Kristen Gamaliel Bandung juga kini menjadi lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar kerja, serta berbasis kompetensi untuk memastikan siswa mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia modern.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan SMA Kristen Gamaliel Bandung, baik itu hasil analisis dari Rapor Sekolah maupun hasil analisis dari berbagai Asesmen yang telah dilakukan salah satu yang menjadi kekurangan yang dimiliki SMA Kristen Gamaliel Bandung yaitu terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) nya. Dimana berdasarkan penuturan bapak Christianus yang merupakan Kepala Sekolah SMA Kristen Gamaliel Bandung, dulu para guru dan tenaga kependidikan disana jarang diberikan keleluasaan serta kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, serta kegiatan pengembangan *skill* di luar sekolah, menurutnya itulah yang menyebabkan pengembangan diri dari para guru dan tenaga kependidikan di SMA Kristen Gamaliel Bandung kurang terasa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Kristen Gamaliel Bandung, maka mengetahui letak kekurangannya terletak pada Sumber Daya Guru dan Kependidikan sebagaimana dijelaskan diatas, maka SMA Kristen Gamaliel Bandung melakukan berbagai upaya konkrit diantaranya yaitu mendorong untuk mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dimana MGMP ini merupakan wadah yang sangat tepat serta wadah yang profesional bagi para guru pengampu mata pelajaran yang sama di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Selain mendorong para guru mengikuti MGMP, yang dilakukan SMA Kristen Gamaliel Bandung lewat pak Christianus sebagai Pimpinan disana adalah beliau mendorong para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri serta perkembangan skill-skill yang diperlukan dalam mengajar di era sekarang lewat berbagai kegiatan pelatihan atau seminar diluar. Selain itu, untuk

memberikan penguatan kepada guru-guru di SMA Kristen Gamaliel Bandung, Bapak Christianus juga tidak tanggung untuk langsung mendatangkan orang-orang yang kompeten dibidangnya untuk langsung memberikan penguatan terkait bidang tersebut kepada para guru-guru di SMA Kristen Gamaliel Bandung. Mengingat pentingnya pengetahuan akan teknologi yang memiliki peranan sangat penting bagi guru dalam keberlangsungan pembelajaran di era sekarang (Salsabila & Agustian, 2021). Maka SMA Kristen Gamaliel Bandung pun mendorong para guru untuk mengikuti pelatihan bagaimana menggunakan teknologi yang mendukung pembelajaran, dimana teknologi pendidikan ini memungkinkan guru untuk merancang materi ajar yang menarik dan interaktif, yang dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Pentingnya pengetahuan akan teknologi bagi guru tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin tergantung pada teknologi. Bukan hanya guru tapi siswa di SMA Kristen Gamaliel Bandung ini juga sangat difasilitasi supaya dekat dengan dunia sekarang yang tak dapat terpisahkan lagi dengan teknologi. dimana di SMA Kristen Gamaliel Bandung di sediakan Lab. Komputer yang sangat memadai dimana siswa diajarkan pula terkait pengoperasian Microsoft Office, penggunaan aplikasi Canva serta diajarkan pula terkait Coding. hal tersebut dilakukan supaya lulusan dari SMA Kristen Gamaliel Bandung dapat menjadi lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman yang sudah serba teknologi ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, SMA Kristen Gamaliel Bandung menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik untuk siswa maupun guru. Meskipun saat ini sekolah sedang dalam proses adaptasi terhadap perubahan kepemimpinan, langkah-langkah yang diambil telah menghasilkan perbaikan yang signifikan dalam kualitas pendidikan. Hal ini mencerminkan bahwa perubahan kepemimpinan tidak selalu menjadi penghalang, melainkan bisa menjadi momentum untuk melakukan inovasi dan perbaikan. SMA Kristen Gamaliel Bandung berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui berbagai pelatihan, termasuk seminar dan *workshop*. Menurut Desimone (2009), pengembangan profesional guru yang efektif dapat menghasilkan perubahan signifikan dalam praktik mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memperbarui pengetahuan guru, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Pengembangan profesional guru berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa (Kasmawati, 2020). Dengan demikian, pengembangan profesional guru menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Kristen Gamaliel Bandung. Dengan demikian, SMA Kristen Gamaliel Bandung tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademis siswa saja, tetapi juga pada pengembangan profesional guru dalam proses pembelajaran. Disamping itu, selain melalui berbagai pelatihan yang dilakukan oleh guru, SMA Kristen Gamaliel Bandung juga melakukan studi banding ke sekolah-sekolah lain yang memiliki praktik unggul dalam pembelajaran. Kegiatan ini memungkinkan guru untuk belajar dari pengalaman dan strategi yang diterapkan di sekolah lain, serta mengadopsi praktik yang relevan dengan konteks sekolah mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Hargreaves dan Fullan (2012) yang menyatakan bahwa kolaborasi antar sekolah dapat mempercepat proses inovasi dan perbaikan mutu pendidikan.

SIMPULAN

SMA Kristen Gamaliel Bandung terus membuktikan diri sebagai institusi pendidikan yang adaptif dan berorientasi pada kualitas di tengah perubahan kepemimpinan. Dengan mendorong guru mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pelatihan teknologi pendidikan, seminar, serta mendatangkan ahli untuk penguatan kompetensi, sehingga sekolah ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan. Selain itu, penyediaan fasilitas seperti laboratorium komputer yang memadai, serta pengajaran teknologi modern seperti Canva dan Coding, menunjukkan perhatian SMA Kristen Gamaliel Bandung terhadap kesiapan siswa menghadapi perkembangan digitalisasi. Hal tersebut mencerminkan visi SMA Kristen Gamaliel Bandung yang tidak hanya ingin mencetak siswa berprestasi, tetapi juga mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik. Dalam proses adaptasi terhadap perubahan kepemimpinan, sekolah ini membuktikan bahwa inovasi dan perbaikan dapat menjadi bagian dari perjalanan menuju pendidikan yang lebih baik.

REFERENSI

- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123-133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Djajadi, M. (2020). Efektivitas pendidikan dan pelatihan guru: suatu upaya meningkatkan kualitas pengajaran fisika. *Sipatokkong*, 1(1), 30-45.
- Desimone, L. M. (2009). Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures. *Educational researcher*, 38(3), 181-199.
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Prestasi Siswa melalui Pengembangan Profesional Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 13-30.
- Kharismawati, D. E. (2019). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 19-28.
- Zahro, A. M. R., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan perubahan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 358-363.
- Riski, H., Rusdinal, R., & Gistituti, N. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menengah pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3531-3537.
- Indiani, I. I. I., Setiadi, D., & Waluyo, U. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap pengelolaan pada SMA Tegar Kelana Suranadi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Kamayuda, D. M. D., & Sulistyowati, R. (2015). Pergantian Kepala Sekolah Dalam Dinamika Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Kota Salatiga). In *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 2015*. Sebelas Maret University.
- Manalu, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja dan Employee Engagement terhadap Kinerja Guru SMA XYZ Palembang. *Journal on Education*, 5(3), 5754-5765.